

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pandemic *covid19* menimbulkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang merugikan banyak masyarakat, tidak terkecuali bagi para remaja. Kebijakan pemerintah yang sangat mempengaruhi dan merugikan banyak remaja adalah karantina dirumah. Selama kurang lebih dua tahun, masyarakat tidak diperbolehkan untuk banyak melakukan aktivitas diluar rumah, semua kegiatan beralih ke *online* dan semua masyarakat menjadi belajar tentang perkembangan internet. Kebijakan pandemi *covid19* memberikan pengaruh untuk kesehatan mental para remaja. Dari hasil penelitian, para remaja merasa jenuh dan bosan jika harus terkurung dirumah saja selama masa pandemi *covid19* , ditambah dengan suasana rumah yang tidak mendukung yang membuat mereka menjadi tertekan.

Kesehatan mental remaja sangat berpengaruh terhadap tumbuh perkembangan remaja, jika kesehatan mental para remaja terganggu maka tumbuh kembang remaja juga pasti akan terganggu dan berhubungan dengan prestasi dan kreativitas para remaja yang menurun. Selama masa pandemi *covid19* , media sosial menjadi salah satu cara agar masyarakat bisa tetap berkomunikasi dengan individu lainnya tanpa harus bertatap muka. Salah satu media sosial yang melonjak tinggi penggunaannya selama masa pandemic *covid19* adalah aplikasi media sosial *Tiktok* . Media sosial *tiktok* memiliki caranya sendiri untuk memikat penggunaannya. *Tiktok* memiliki berbagai macam tren yang selalu berkembang setiap waktunya seperti *dance challenge, singing challenge,* memasak, berbagai macam tutorial, video lucu, video gosip, tren transisi, dan masih banyak lagi. Hal ini tidak ditemukan di media sosial lainnya, bahkan video *tiktok* banyak disebar di media sosial lain dan media sosial lain banyak yang mengikuti tampilan *tiktok* seperti *reels* di *Instagram* dan *short* di *youtube* .

Media sosial *tiktok* menjadi wadah kreativitas bagi remaja yang kehilangan masa emas pada saat sekolah. Hasil penelitian mendapatkan kelima informan menyatakan aplikasi *tiktok* membuat mereka kembali bersemangat membuat karya selama masa pandemic *covid19* , aplikasi *tiktok* menjadi aplikasi yang paling sering

dibuka ketika masa pandemi *covid19*. Aplikasi *tiktok* menyediakan berbagai macam fitur dan filter agar penggunaanya dapat berkreasi sebebaskan mungkin. Berkat aplikasi *tiktok*, para remaja merasa lebih produktif dan tidak jenuh lagi untuk berada dirumah saja dalam waktu yang lama. Aplikasi *tiktok* membantu para remaja untuk menghilangkan rasa jenuh dan stressnya dengan menayangkan video video yang sesuai dengan apa yang mereka minati agar para remaja dapat terinspirasi untuk membuat video produktif dan potensi yang terpendam dapat dikeluarkan.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Lingkungan rumah sangat berpengaruh dengan tumbuh kembang remaja, untuk para orangtua disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan mental anaknya selama dirumah saja. Memberikan semangat pada anak agar tidak *stress* dan jenuh selama masa pandemi *covid19*, bukan malah menekan anak karena hal ini dapat beresiko pada kesehatan mental yang ada pada diri anak.
2. Sebagai pengguna *tiktok* disarankan lebih bijak lagi dalam mengunggah suatu video, lebih disarankan mengunggah video yang bermanfaat bagi para penonton, karena aplikasi *tiktok* sedang naik naiknya digunakan oleh para penggunaanya.
3. Para remaja lebih aktif lagi untuk melakukan hal produktif, membuat video, dan mengikuti *trend tiktok* yang bermanfaat lebih baik daripada berdiam diri dirumah tanpa suatu aktifitas.